

Paket Misterius Nyangkut di Kawar Berduri

Potongan Paralon Isi Sabu-Ganja untuk Penghuni Lapas

BARANG HARAM: Petugas mengamankan sabu-sabu dan ganja yang hendak diselundupkan ke dalam Lapas Pemuda Madiun.



MANGUHARJO, Jawa Pos Radar Madiun – Senin dini hari (11/5) itu suasana di sekitar tembok Lapas Pemuda Kelas IIA Madiun terlihat lengang. Hanya langkah petugas patroli yang sesekali memecah sunyi malam. Namun, dari patroli rutin itulah upaya penyelundupan narkoba ke dalam lapas kembali terbongkar ■

Baca Potongan...Hal.19



HUMAS LAPAS PEMUDA MADIUN

DI SINI LHO: Kepala Lapas Pemuda Madiun Rudi Kristiawan menunjukkan lokasi yang diduga untuk menyelundupkan narkoba ke dalam lapas.

BARU PERTAMA DIPERTANDINGKAN, MINIM PEMINAT

21 PELAJAR IKUTI SELEKSI
PANJAT TEBING O2SN

KARTOHARJO, Jawa Pos Radar Madiun – Sebanyak 21 pelajar beradu kecepatan dan ketangkasan dalam seleksi O2SN cabor panjat tebing di halaman GOR Wilis, Selasa (12/5) lalu. Mereka bertanding di nomor *speed climbing* dan *lead climbing*. Koordinator Pelaksana O2SN Panjat Tebing Dwijo Kuncoro mengatakan, panjat tebing menjadi cabang baru di O2SN tahun ini ■

Baca Baru...Hal.19

CLIMBING: Para atlet panjat tebing mengikuti seleksi O2SN cabor panjat tebing yang digelar di Stadion Wilis pada Selasa lalu (12/5).



TIDAK LAYAK: Plt Wali Kota F Bagus Panuntun saat meninjau kondisi bangunan Pasar Telon di Kelurahan Oro-Oro Ombo kemarin (13/5).

Pemkot Benahi Pasar Telon

PAD Dinilai Tak Signifikan

KARTOHARJO, Jawa Pos Radar Madiun – Pemkot Madiun mulai menyiapkan pembenahan Pasar Telon di Jalan Kemuning. Meski kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) dari pasar tersebut kecil, pemkot tetap menilai keberadaannya penting sebagai fasilitas ekonomi masyarakat ■

Baca Pemkot...Hal.19

BAGAS BIMANTARA/JAWA POS RADAR MADIUN

FOTO-FOTO: BAGAS BIMANTARA/JAWA POS RADAR MADIUN

Krisis Juru Jagal Halal

60 Juleha Tak
Mampu Cover 250
Masjid-Musala

MANGUHARJO, Jawa Pos Radar Madiun – Keterbatasan jumlah juru sembelih halal (juleha) masih menjadi persoalan jelang Idul Adha di Kota Madiun. Saat ini, jumlah tenaga penyembelih bersertifikat baru sekitar 60 orang. Angka itu dinilai belum mampu meng-cover sekitar 250 masjid dan musala di Kota Pendekar ■

Baca Krisis...Hal.19



DISKOMINFO UNTUK JAWA POS RADAR MADIUN

JURU SEMBELIH: Pelatihan penyembelihan syar'i dilakukan DKPP untuk melatih para juleha, takmir masjid dan MUI saat hari kurban mendatang.



92 CJH
Bakal Ikut
Murur

MAKKAH, Jawa Pos Radar Madiun – Cuaca panas ekstrem di Makkah mulai memicu kewaspadaan jelang puncak ibadah haji. Sebanyak 227 calon jemaah haji (CJH) Kota Madiun mendapat visitasi dan edukasi khusus menghadapi Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna) ■

Baca 92 CJH...Hal.19



Zainal Arifin
Ketua Kloter SUB 22
Laporan dari Madinah



ZAINAL ARIFIN UNTUK JAWA POS RADAR MADIUN

PERSIAPAN ARMUZNA: Para calon jemaah haji dari Kota Madiun mengikuti visitasi dan edukasi oleh PPIH Sektor Makkah kemarin (13/5).

YULIANA

Dorong Transformasi Perpustakaan Desa

PERPUSTAKAAN desa harus mampu bertransformasi. Bukan sekadar gudang sunyi, tapi bisa menjadi jantung kehidupan warganya. Hal tersebut ditekankan Kepala Perpustakaan Cerdas Desa Paras, Kecamatan Pangkur, Ngawi Yuliana. “Kami menerima masukan apa yang menjadi kebutuhan warga untuk diadakan pelatihan yang sesuai,” katanya.

Untuk memudahkan pembaca Perpus Cerdas juga menyediakan layanan jemput bola dengan inovasi COD Ilmu. Jika biasanya COD berupa barang namun kali ini

adalah ilmu yang dipelajari dari buku. “Ini sangat efektif apalagi bagi anak - anak yang belum bisa membaca dimana nanti orang tua bisa membacakan buku cerita. Sehingga juga meningkatkan bonding orang tua dan anak,” terangnya.

Perpus Cerdas juga punya inovasi dalam bidang konseling untuk remaja. Inovasi tersebut lahir dari keluhan para orang tua yang merasakan kekhawatiran akan pergaulan anak - anak yang cenderung negatif. “Kami menjadi satu - satunya perpus yang telah melakukan MoU dengan

organisasi keagamaan di level desa, terutama untuk konseling remaja dan ini sudah berjalan dua tahun,” bebernya.

Menurutnya, inovasi terbaik adalah inovasi yang menjawab masalah nyata di desa. Selain itu perpustakaan kehadirannya dirasakan sebagai solusi, bukan sekadar formalitas bangunan di kantor desa. **(rio/aan)**

**IKLAN
MINI
KOLOM** **30x**
Rp.440.000PRODUK, JASA, PROPERTI,
BURSA MOBIL

MADIUN

KEHILANGAN

HILANG STNK R2 nopol AE 6203 DL, An. Brian Nurharjadi, Jl. Cokrobasanto No.25 RT.6/2 Taman Kota Madiun**HILANG** STNK R2 yamaha nopol AE 2681 HK, An. Muhamad Ikbal Jaelani, Ds. Kuwiran RT.6/2 kec. Kare Kab Madiun**HILANG** STNK R2 honda nopol AG 6045 REZ, An. Sukadi, Ds. Ngunut RT.10/3 Kab. Tulungagung**HILANG** STNK R2 nopol AE 3265 IL, Noka MH3SEF510LJ092171 Nolin E31WE0098054, An. Sigit Prasetyo**HILANG** STNK R2 nopol AE 2059 IK, An. Nurul Wijayanti, Ds. Kresek RT.24/3 Ds. Kresek Kec. Wungu Kab Madiun

PONOROGO

KEHILANGAN

HILANG STNK R2 Nopol AE 2956 SAF, an. Yazid Fauzi Muntaza, Dkh. Patran RT/RW 002/002 Sambilawang, Bungkal, Ponorogo**HILANG** STNK R2 nopol AE 5253 WO, An. Djoko Susilo, Dkh, Kidul RT.3 Jambon Kab. Ponorogo**HILANG** STNK R2 Nopol AE 3210 VJ, an. Rulik Astutik, Jl. Dendiris RT 03 RW 02, Dkh. Ngrukem, Kec. Mlarak, Ponorogo

PACITAN

KEHILANGAN

HILANG STNK R2 honda nopol AE 6889 ZZ, An. Pemkab Pacitan, Jl. JA Suprpto No.8 Pacitan

DATANGKAN PERWAKILAN 18 SMP/MTS, SOSIALISASI SPMB

MAGETAN, Jawa Pos
Radar Magetan - Mesin penerimaan siswa baru terus dipanaskan SMAN 1 Magetan (Smasa). Salah satu sekolah favorit ini terlihat melakukan persiapan pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Pelajaran 2026/2027 dengan menggelar sosialisasi di Aula Sasana Wiyata Praja. “Kami mengundang wakil kepala sekolah dan operator dari 18 SMP/MTs yang ada di Magetan,” ujar Kepala SMAN 1 Magetan, Aris Sudarmono.

Dia menyebut, sosialisasi ini penting untuk mendapatkan informasi yang sama dan utuh terkait mekanisme SPMB 2026. Sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi di masyarakat. “Kami memaparkan tahapan SPMB, dari jalur pendaftaran, persyaratan administrasi hingga proses seleksi,” katanya.



SOSIALISASI: Smasa Magetan menggelar sosialisasi SPMB 2026 kepada perwakilan SMP/MTs negeri maupun swasta se-Kabupaten Magetan.

Selain memberikan pemahaman teknis, kegiatan ini juga menjadi ruang komunikasi antara sekolah dengan SMP/MTs pengirim siswa. Smasa menilai sinergi antarlembaga pendidikan penting untuk

Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik agar proses penerimaan peserta didik baru berjalan lancar dan dapat diakses secara mudah oleh masyarakat,”

ARIS SUDARMONO
Kepala SMAN 1
Magetan

membantu calon peserta didik mempersiapkan diri sejak awal. Dengan pemahaman yang matang, siswa maupun orang tua diharapkan tidak mengalami kendala saat proses pendaftaran

dibuka nanti. “Kami berharap para siswa bisa lebih siap menentukan pilihan dan memahami setiap tahapan yang harus dilalui dalam SPMB tahun ini,” terangnya.

Melalui sosialisasi yang digelar lebih awal, SMAN 1 Magetan berharap proses penerimaan murid baru tahun ajaran mendatang dapat berjalan lancar, tertib, dan sesuai regulasi. Sekolah juga menegaskan komitmennya untuk memberikan pelayanan informasi secara terbuka kepada masyarakat. Langkah tersebut sekaligus menjadi bentuk kesiapan Smasa dalam menyambut calon peserta didik baru yang akan bergabung pada tahun pelajaran 2026/2027. “Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik agar proses penerimaan peserta didik baru berjalan lancar dan dapat diakses secara mudah oleh masyarakat,” pungkasnya. **(chi/ser/aan)**

KOST HARIAN/BULANAN-EXCLUSIVE

Sangat istimewa untuk Putra/Putri
Fully furnished (almari, meja, dipan kayu, bed, AC/Non AC, 1 set kursi & meja teras)
Nyaman, Tenang
View Bagus

Kamar 3x4m
Dapur bersama
Kamar mandi dalam
Gazebo
Free WIFI

HUB: 0852 9006 5084
Jl. Purabaya II Kondang Ayem Tawanganom Magetan

DIJUAL

SHM NO. 2561 LUAS TANAH 176 M2, KEL. SARANGAN KEC. PLAOSAN KAB. MAGETAN PROVINSI JAWA TIMUR

Harga **85jt**

HUBUNGI DIBAWAH INI
(0351) 495473/0811 1062 2077

DIJUAL

SHM NO. 1303 LUAS TANAH 415 M2 DS. HADIWARNO KEC. NGADIROJO KAB. PACITAN PROVINSI JAWA TIMUR

Harga **170jt**

HUBUNGI DIBAWAH INI
(0351) 495473/0811 1062 2077

DIJUAL

SHM NO. 00615 LUAS TANAH 3208M2 DS. WONONANTI KEC. TULAKAN KAB. PACITAN PROVINSI JAWA TIMUR

Harga **110jt**

HUBUNGI DIBAWAH INI
(0351) 495473/0811 1062 2077

DIJUAL

SHM NO. 3285 LUAS TANAH 185 M2 KEL. MARGOMULYO KEC. NGAWI KAB. NGAWI PROVINSI JAWA TIMUR

Harga **200jt**

HUBUNGI DIBAWAH INI
(0351) 495473/0811 1062 2077

DIJUAL

SHM NO. 1148 LUAS TANAH 160 M2 DS. PLUMPUNG KEC. PLAOSAN KAB. MAGETAN PROVINSI JAWA TIMUR

Harga **110jt**

HUBUNGI DIBAWAH INI
(0351) 495473/0811 1062 2077

DIJUAL

SHM NO. 00174 LUAS TANAH 624M2 DS. BRINGINAN KEC. JAMBON KAB. PONOROGO PROVINSI JAWA TIMUR

Harga **100jt**

HUBUNGI DIBAWAH INI
(0351) 495473/0811 1062 2077

DIJUAL

SHM NIB 12.21.000075410 LUAS TANAH 96 M2 DS. KARANGASRI KEC. NGAWI KABUPATEN NGAWI PROVINSI JAWA TIMUR

Harga **100jt**

HUBUNGI DIBAWAH INI
(0351) 495473/0811 1062 2077

**SCAN UNTUK
INFO LEBIH LANJUT****PROMO
IKLAN****30X TAYANG**
Rp250 ribuINFO PEMASANGAN: **Madiun:** 0856-0195-6561, 0882-1727-1203, 0812-3331-3903, 0822-5725-3020
Ngawi: 0857-5562-0830, 0812-8558-3685, **Magetan:** 0857-3598-4262, **Ponorogo:** 0896-4832-0536**KETENTUAN:**

Iklan untuk kategori otomotif dan properti / Materi iklan harus sama dan tidak boleh berubah / Tayang berturut-turut / Iklan hitam putih / Harga sudah termasuk PPN 11%

**3 BARIS
+ FOTO**#Jual Beli
Kendaraan
dan Properti**Jawa Pos
RADAR MADIUN**

Desain Grafis dan Tata Artistik:
Seno Saktiaji (Kota Madiun), Dani Erwanto (Caruban), Habib (Ponorogo), Mahendra Pireno (Ngawi), Ardia Dimas (Iklan).

Iklan:
Dony Christiandi (Manajer), Alfiah Sidiq, Elin Restiyani, Titis Osi (Madiun), Eric Wibowo (Kepala Biro Magetan), Suci Oktavia (Pacitan), Alfian Fachrudin (Ponorogo), Satrio JW, Latifatul Afifa (Ngawi).

Pemasaran:
Arief Santosa (Koordinator).

Radar Madiun Digital & TV:
Mizan Ahsani (Manajer & Redaktur Magetan), Tegar Rukmana, Seno Saktiaji (Videografer+Editing), Tora Andromeda (Presenter), Karina David (Content Creator), Dwita I (Marketing).

SDM, Umum & Piutang:
Dewanti Septianingrum (Koordinator).

Keuangan: Nanda Dwi P (Koordinator), Yunita Tri Desianti, Riski Asari, Rimba Febriani P, Sukma M, Mimien.

Pengembangan Bisnis & Supervisor Biro:
Latiful Habibi (Koordinator).

General Manager: Arifnanto Arsyadani,
Direktur: Ockta Prana Lagawira.

Penerbit: PT Madiun Intermedia Pers, **SIUPP:** 1537/SK/Menper/SIUPP 1999. **Alamat Redaksi/Iklan dan Pemasaran:** Jl D.I. Panjaitan No.12 Madiun Telepon: (0351) 468801/ Fax. (0351) 468802. **Radar Ponorogo:** Jl Urip Sumoharjo No 33, Telp.(0352) 462700.

Radar Pacitan: Jl. Agus Salim No.81 Telp.(0357) 881366. **Radar Ngawi:** Jalan Letjen Sutoyo, Bratang Gg 2H No 03 Bugisan Telp. (0351) 742138.

Radar Magetan: Jalan Pandan 1 Telp. (0351) 8197385. **Percetakan:** PT TEMPRINA MEDIA GRAFIKA Jl. Sumengko Km 30-31 Wringinanom, Gresik

Polisi Usut Penyebab, Telisik Indikasi Penimbunan BBM

BALONG, *Jawa Pos Radar Ponorogo* – Tidur warga Desa Jalen, Balong terusik. Mereka dikagetkan dengan ledakan disertai kepulan bunga api dan asap pekat membumbung setinggi 20 meter kemarin (13/5). Ledakan layaknya bom itu menggelegar hingga empat kali.

Usut punya usut, sumber ledakan berasal dari gudang bengkel alat berat milik Ririn Setyowati, warga setempat. Saat itu, dia dan Slamet, suaminya, tengah terlelap di rumah yang lokasinya tidak jauh dari gudang. Persis tengah malam, dia dan keluarga dibangunkan suara ledakan dan bau hangus. Setelah dicek, api telah berkobar melahap seisi gudang. “Suami lari ke gudang menyelamatkan barang-barang, seperti motor dan peralatan lainnya,” kata Ririn.

Amuk si jago merah semakin berkobar.

PADAMKAN AMUK SI JAGO MERAH, DUA PETUGAS DAMKAR TERSENGAT LISTRIK

NYAWA petugas pemadam kebakaran nyaris melayang. Berjibaku padamkan gudang membara di Desa Jalen, Balong, dua petugas dari Satpol PP dan Damkar Ponorogo harus dilarikan ke RSUD dr Harjono (RSDH). Edi Hermanto dan Erlang Kayson tersengat arus listrik saat memadamkan api kemarin dini hari (13/5).

Franky Cristianto, salah seorang petugas, mengatakan bahwa kejadian nahas itu berawal saat tiba-tiba muncul percikan api di kabel utara rumah. Petugas lantas memulai pemadaman dari sisi selatan. Ternyata kabel putus menggantung di pohon yang jaraknya hanya selemparan batu dari posisi petugas memadam kebakaran. Masih ada aliran listrik, Edi dan Erlang tersengat listrik. “Mesin langsung kami matikan, kami evakuasi dua anggota ke tempat aman,” ungkap Franky.

Kabid Damkar dan Penyelamatan Satpol PP dan Damkar Ponorogo Bambang Supeno menambahkan, Erlang tak sadarkan diri dan menderita luka bakar di paha dan telapak kaki saat dievakuasi. Sementara Edi mengalami luka bakar ringan dalam kondisi sadar. “Edi bisa langsung pulang, sementara Erlang saat ini jalani perawatan dan menunggu dokter bedah,” kata Bambang.

Pemadaman gudang terhambat ber-

PENERANGAN: Puluhan PJU dipasang Dishub di Jalan protokol Ponorogo.

Sebar 27 PJU Baru di Ruas Sukowati

KOTA, *Jawa Pos Radar Ponorogo* – Ruas Jalan Letjend Suprpto Sukowati, Ponorogo akhirnya benderang. Dua hari terakhir Dinas Perhubungan (Dishub) setempat memasang puluhan lampu penerangan jalan umum (PJU) baru di Kelurahan Keniten, Ponorogo itu.

Kabid Sarana dan Prasarana Dishub Ponorogo Setyo Budiono mengatakan, sebanyak 27 titik lampu dipasang sepanjang jalan tersebut. Lampu-lampu bantuan dari Pemprov Jatim itu disebar mulai Kelurahan Keniten, Ponorogo hingga Desa Ngunut, Babadan. Mulai dikerjakan dua hari

terakhir, proses tersebut ditargetkan rampung sebelum akhir bulan. “Sebelumnya, tim dari Pemprov Jatim bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Ponorogo telah melakukan survei dan menentukan titik-titik yang butuh tambahan penerangan,” ujarnya.

Budi mengakui kebutuhan PJU di Ponorogo masih cukup tinggi. Dishub mencatat setidaknya masih ada sekitar 1.500 titik jalan yang membutuhkan lampu penerangan tambahan. Di tengah keterbatasan anggaran pengadaan, pihaknya terus mengusulkan bantuan ke pemerintah provinsi agar pene-

rangan jalan di Ponorogo bisa bertambah secara bertahap. “Karena pengadaan PJU terbatas, kami terus berusaha mengajukan bantuan lagi ke provinsi,” katanya.

Untuk sementara, aset PJU tersebut masih menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Termasuk biaya perawatan hingga pembayaran listrik. Hingga pihaknya berharap masyarakat ikut andil menjaga dan mengawasi keberadaan PJU baru itu. “Kalau nanti sudah dihibahkan ke pemkab, maka perawatan sampai biaya listrik menjadi tanggung jawab daerah,” pungkasnya. **(gen)**

ILUSTRASI: JAWA POS RADAR PONOROGO

DIDUGA TIMBUN BBM, GUDANG MELEDAK

Material bengkel seperti ban bekas, oli serta bahan bakar minyak (BBM) membuat api semakin membara. Warga semburat di lokasi kejadian berusaha membantu proses pemadaman. “Ledakan keras seperti bom,” ungkapnya.

Kapolsek Balong AKP Triyono menyebut terjadi empat kali ledakan saat petugas memadamkan kebakaran. Polisi bergerak menggelar olah tempat kejadian perkara (TKP) usai padam. Hasilnya, polisi mendapati puluhan jeriken oli bekas serta BBM di lokasi kejadian. Kini, pihaknya mendalami adanya indikasi

gudang tersebut digunakan sebagai penimbunan BBM. “Masih lakukan penyelidikan lebih lanjut soal indikasi penimbunan BBM,” ujarnya.

Polisi telah memeriksa lima saksi, termasuk pemilik bengkel dan warga setempat. Terkait penyebab, pihaknya belum dapat memastikan, pun, masih dalam penyelidikan. Akibat kebakaran kerugian ditaksir mencapai ratusan juta. “Sehari-hari digunakan untuk bengkel alat berat,” imbuhnya. **(gen/kid)**



HANGUS: Polsek Balong menemukan puluhan jerigen BBM saat melakukan olah TKP kebakaran gudang milik Ririn Setyowati di Desa Jalen, Balong kemarin (13/5).

SUGENG DWI N./JAWA POS RADAR PONOROGO

GUDANG ALAT BERAT MEMBARA

- Pukul 00.30 Rabu dini hari (13/5) terjadi kebakaran di gudang bengkel alat berat milik Slamet Supriadi di Desa Jalen, Kecamatan Balong, Ponorogo.
- Pemilik usaha, dan Ririn Setyowati, istrinya, tidur di rumah yang tidak jauh dari lokasi gudang.
- Mereka terbangun setelah mencium bau asap dan mendengar ledakan dari arah gudang.
- Saat dicek, api berkobar hebat di gudang.
- Slamet sempat berusaha menyelamatkan motor serta beberapa peralatan bengkel.

- Empat kali ledakan keras disertai semburan api setinggi 20 meter.
- Proses pemadaman berlangsung selama empat jam.
- Polisi menemukan puluhan jeriken oli dan BBM di lokasi kejadian.
- Aparat mendalami adanya indikasi penimbunan BBM di gudang tersebut.
- Lima orang saksi, termasuk pemilik dan warga sekitar, telah dimintai keterangan polisi.
- Penyebab pasti kebakaran masih dalam penyelidikan.
- Kerugian akibat kebakaran diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah.

KENDALA PEMADAMAN

- Dua petugas damkar tersengat listrik saat memadamkan kebakaran
- Dua unit pemadam kebakaran dalam perbaikan
- Suplai air terhambat
- Banyaknya material ban bekas, oli, dan BBM membuat api cepat membesar

Sampai hari ini (kemarin, Red) ada satu berkas masuk, tapi bukan ASN, jadi kami tolak.”

RIZKY WAHYU NUGROHO
Kabag Administrasi Perekonomian dan SDA Setda Ponorogo



Lowongan Dewas Pudam Tak Laku

Syarat Minimal Tiga Pelamar, Pansel Perpanjang Pendaftaran

KOTA, *Jawa Pos Radar Ponorogo* – Seleksi calon dewan pengawas (dewas) Perumda Air Minum (Pudam) Tirta Katong Ponorogo sepi peminat. Hingga penutupan pendaftaran kemarin (13/5), nihil pelamar. Kabag Administrasi Perekonomian dan SDA Setda Po-

norogo Rizky Wahyu Nugroho mengatakan, panitia seleksi (pansel) membuka pendaftaran sejak 5 Mei lalu. Dibuka selama delapan hari, hanya ada satu pendaftar. Namun ditolak karena bukan berasal dari aparat sipil negara (ASN). Kondisi itu memaksa Pemkab Ponorogo memperpanjang masa pendaftaran demi memenuhi syarat minimal jumlah peserta. “Sampai hari ini (kemarin, Red) ada satu berkas masuk, tapi bukan ASN, jadi kami

tolak,” kata Rizky.

Merujuk Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permen-dagri), jumlah pendaftar minimal tiga pelamar. Pendaftaran diperpanjang lima hari terhitung 18–22 Mei mendatang. Menurut Rizky, jadwal tersebut disesuaikan dengan libur nasional pada 14–15 Mei ini. “Kami sebar ulang pengumuman, koordinasi untuk mencari langkah lanjutan agar posisi Dewas Pudam Tirta Katong segera terisi,” ungkapnya. **(gen/kid)**



Setelah 30 hari kerja (berakhirnya tugas sementara Suyatno sebagai Plt ketua, Red), PKB yang berwenang mengusulkan anggota fraksinya di DPRD Magetan menjadi plt ketua DPRD.”

YOK SUJARWADI
Plt Sekretaris DPRD Magetan

Tentukan Plt Ketua DPRD Selanjutnya

Masa Penahanan Suratno Diperpanjang

KOTA, Jawa Pos Radar Magetan - DPRD menyiapkan mekanisme pengisian pelaksana tugas (plt) ketua dewan. Hal ini menyusul perpanjangan masa penahanan Ketua Non-aktif DPRD Magetan Suratno dalam perkara dugaan korupsi penyalahgunaan program pokok pikiran (pokir) DPRD tahun anggaran 2020–2024. Masa penahanan Suratno bersama tersangka lainnya diperpanjang se-

lama 40 hari hingga 21 Juni. Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris DPRD Magetan Yok Sujarwadi mengungkapkan bahwa langkah antisipasi awal sudah dieksekusi jajaran pimpinan dewan sejak jauh hari. “Pada 24 April, pimpinan DPRD sudah bermusyawarah menentukan salah satu pimpinan menjadi Plt Ketua DPRD Magetan yakni Suyatno, yang dihitung selama 30 hari,” ujarnya. Masa transisi di bawah kendali Suyatno tersebut dijadwalkan akan berakhir pada 9 Juni. Usai masa penugasan selama 30 hari kerja tersebut

kedaluwarsa, tongkat estafet kewenangan menunjuk pengisi kursi tertinggi di gedung dewan akan dikembalikan sepenuhnya kepada partai politik yang menaungi Suratno, yakni PKB. “Setelah 30 hari kerja (berakhirnya tugas sementara Suyatno sebagai Plt ketua, Red), PKB yang berwenang mengusulkan anggota fraksinya di DPRD Magetan menjadi plt ketua DPRD,” jelasnya. Mekanisme pergantian ini tidak serta merta langsung disahkan secara sepihak. Usulan nama kader terbaik dari Fraksi PKB tersebut harus

melalui tahapan administratif yang panjang. Nama yang disodorkan akan diumumkan dalam rapat paripurna untuk ditetapkan sebagai keputusan resmi DPRD. Selanjutnya, berkas keputusan tersebut akan diteruskan ke bupati sebelum akhirnya diajukan ke meja gubernur untuk mendapatkan surat pengesahan resmi. “Sampai proses hukum benar-benar selesai, tidak ada gugatan, banding maupun kasasi, statusnya tetap plt ketua DPRD. Setelah itu baru bisa berubah menjadi definitif,” pungkasnya. **(ril/naz)**

Gus Wakhid (Masih) Berstatus Dewan Aktif

PERGANTIAN antar waktu (PAW) Nur Wakhid sebagai anggota DPRD Magetan dari Fraksi PKB mandek. Prosesnya masih tertahan masalah administrasi yang belum dilengkapi partai pengusul.

Plt Sekretaris DPRD Magetan Yok Sujarwadi, mengatakan PAW Nur Wakhid alias Gus Wakhid sudah lama berproses. Namun, terdapat dokumen berupa surat keterangan tidak akan menggugat dari pengadilan negeri (PN) yang belum disertakan PKB sampai saat ini.

Karena dokumen tersebut belum tersedia, kata Yok, proses PAW belum bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya. Misalnya mengajukan usulan PAW ke Gubernur Jatim melalui bupati. “Kalau proses ini lengkap, baru kami ajukan ke bupati, lalu diteruskan ke gubernur,” katanya, kemarin (13/5).

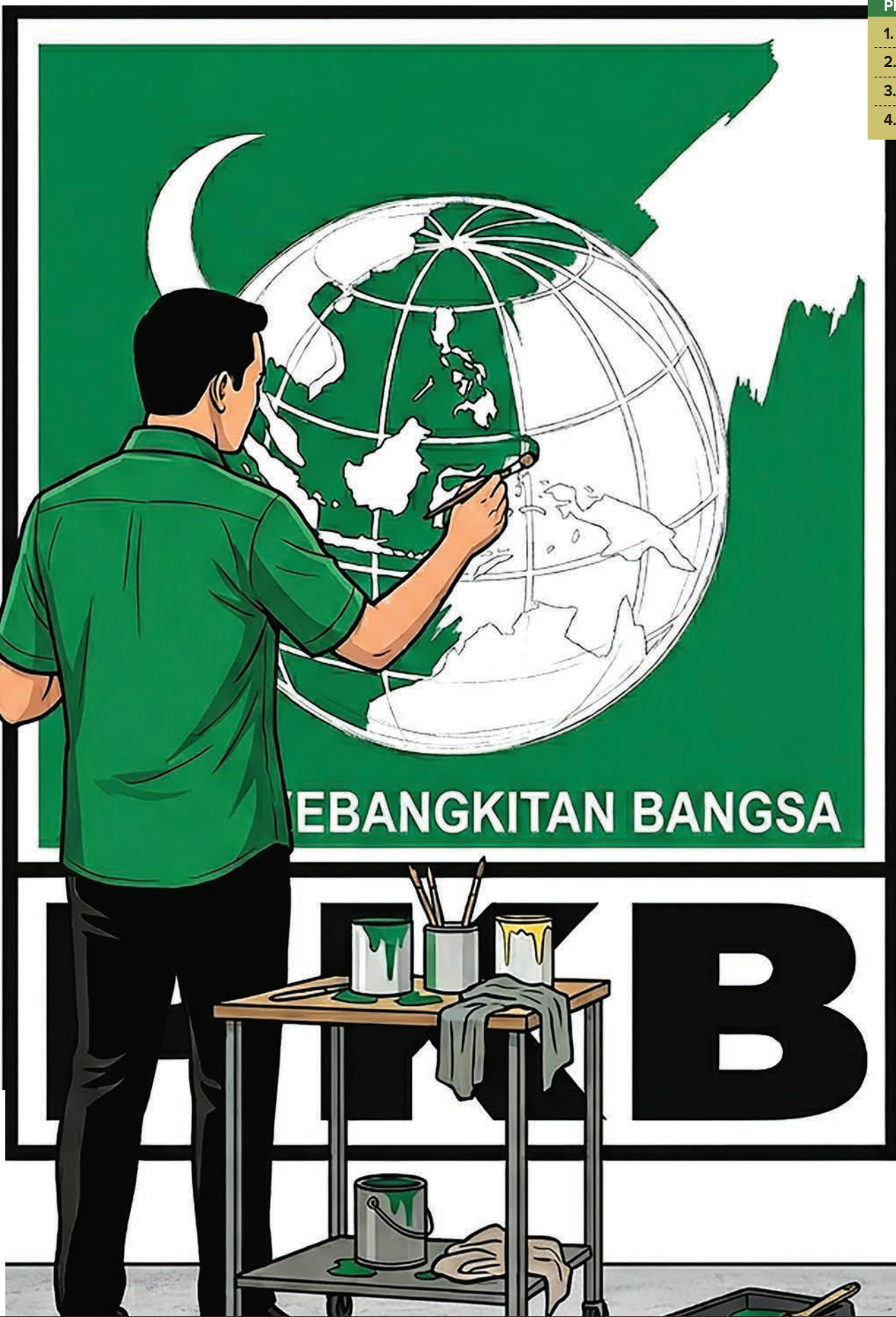
Yok memastikan belum menerima tambahan kelengkapan dokumen yang dimaksud dari PKB soal usulan PAW Gus Wakhid. “Kalau dokumen ini belum lengkap, belum bisa diproses ke mana-mana. Sehingga memang tidak bisa diproses terkait PAW di PKB,” ujarnya.

Dengan demikian, Gus Wakhid masih tetap berstatus sebagai anggota DPRD Magetan aktif sampai saat ini. Bahkan, dia juga masih menjalankan tugas kedewanan seperti biasa. “Yang bersangkutan (Nur Wakhid) masih bertugas dan menjadi anggota DPRD aktif, tidak ada perubahan status apa pun,” terang Yok. **(ril/her)**



Kalau dokumen ini belum lengkap, belum bisa diproses ke mana-mana. Sehingga memang tidak bisa diproses terkait PAW di PKB,”

YOK SUJARWADI
Plt Sekretaris DPRD Magetan



PEROLEHAN SUARA PKB DI DAPIL 5, PILEG 2024			
1. Agus Dwi Wibowo	5.539	5. Suprayitno	72
2. Nur Wakhid	4.604	6. Ma'sum Ansori	45
3. Jamaludin Malik	3.466	7. Tri Wahyuningsih	29
4. Atika Alipin	3.369	8. Bibit Priyadi	3

Sumber: KPU Magetan

KPU Pastikan PAW Sesuai Aturan

MASIH terkait dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Ketua KPU Magetan Noviano Suyide memastikan proses verifikasi pergantian antar waktu (PAW) anggota DPRD dari PKB atas nama Nur Wakhid telah dilakukan sesuai mekanisme dan tenggat waktu yang diatur peraturan perundang-undangan.

Noviano menjelaskan, proses tersebut bermula saat menyampaikan surat permintaan verifikasi nomor urut selanjutnya untuk PAW PKB kepada KPU Magetan pada 14 April lalu. “Saat itu kami menerima surat permintaan verifikasi nomor urut selanjutnya untuk PAW PKB atas nama Nur Wakhid,” ujarnya.

Sesuai regulasi, KPU hanya memiliki ruang waktu lima hari kerja untuk memberikan balasan resmi. Dalam kurun waktu yang singkat tersebut, data valid harus segera disajikan. “Kami beberapa waktu lalu menyiapkan data terkait perolehan nomor urut di dapil yang diminta oleh PKB,” katanya.

Langkah KPU tidak berhenti pada pengecekan data internal. Untuk menghindari blunder hukum di kemudian hari, Noviano memerintahkan jajarannya agar intens menjalin komunikasi dengan lembaga peradilan setempat guna melacak ada tidaknya manuver hukum dari pihak yang diganti. “Kami juga telah berkoordinasi dengan pengadilan terkait apakah ada gugatan terkait dengan pemberhentian atau PAW tersebut,” imbuhnya.

Hingga batas akhir 20 April lalu, tidak ada satupun berkas gugatan yang didaftarkan. “Karena sampai pada hari kelima tersebut tidak ada gugatan di PN Magetan, maka kami otomatis membalas surat dari DPRD untuk verifikasi terhadap perolehan suara selanjutnya setelah Nur Wakhid. Proses selanjutnya untuk PAW ada di DPRD,” jelasnya. **(ril/naz)**

Sebar Petugas Cek Kesehatan Hewan Kurban

Populasi Sapi Susut Pasca PMK

KOTA, Jawa Pos Radar Magetan - Kondisi kesehatan hewan kurban di Magetan diperiksa satu per satu menjelang Idul Adha. Langkah itu dilakukan di tengah populasi sapi yang belum pulih pasca wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). “Petugas bidang keswan, baik medik maupun paramedik, sudah menyebar untuk persiapan kurban,”

ujar Kepala Disnackn Magetan Nur Haryani, kemarin (13/5). Menurut dia, pemeriksaan dilakukan tidak hanya untuk memastikan kesehatan ternak, tetapi juga memantau ketersediaan stok hewan kurban di Magetan. Setiap hewan yang lolos pemeriksaan bakal diberikan surat keterangan kesehatan hewan sebagai jaminan keamanan bagi masyarakat. “Yang pasti dari sisi kesehatan lolos sehingga ternak itu bisa dikeluarkan surat sehatnya,” katanya.

Di sisi lain, pihaknya tak nampak populasi sapi di Magetan mengalami penurunan cukup signifikan pasca PMK. Saat ini populasi sapi potong diperkirakan tinggal sekitar 69 ribu ekor. Sedangkan sapi perah tersisa sekitar 500 ekor. “Untuk jumlah ternak sapi saat ini merosot cukup jauh,” ungkap Nur. Meski demikian, dia memastikan stok ternak mencukupi kebutuhan kurban masyarakat Magetan. Penurunan populasi ternak tersebut juga berdampak terhadap

harga sapi potong yang mulai merangkak naik. Selain populasi yang belum pulih, peternak disebut kesulitan mendapatkan bakalan sapi. “Peternak mencari bakalan saat ini juga susah, jadi harga memang naik,” jelasnya. Sementara itu, harga kambing dan domba diperkirakan ikut naik menjelang Idul Adha setelah sebelumnya sempat anjlok cukup dalam. “Kalau kambing dan domba kemungkinan mulai terdongkrak saat Idul Adha,” tandasnya. **(ril/her)**



CEK TERNAK: Petugas kesehatan hewan Disnackn Magetan memeriksa kondisi sapi kurban di pasar hewan menjelang Idul Adha.

PRLB Solusi Harga Pupuk Naik

Kalau terkait produksi, antara yang menerapkan PRLB dengan yang tidak itu sebenarnyaimbang,”

HASAN ZUNAIRI

Kabid Tanaman Pangan DKPP Ngawi



Tanpa Kimia Kesuburuan dan Absorpsi Tanah Membaik

KOTA, *Jawa Pos Radar Ngawi* - Kenaikan harga pupuk non-subsidi perlu disikapi dengan bijak. Misal, menjadikan kondisi ini sebagai momen kembali ke organik.

Pemkab mendorong petani beralih ke sistem pertanian ramah lingkungan berkelanjutan (PRLB) dengan memanfaatkan pupuk organik. Hal tersebut untuk mengurangi

ketergantungan serta solusi harga pupuk kimia yang semakin mahal. “Kalau terkait produksi, antara yang menerapkan PRLB dengan yang tidak itu sebenarnyaimbang,” kata Kabid Tanaman Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Ngawi Hasan Zunairi kemarin (13/5).

DKPP terus memperluas penerapan PRLB yang saat ini mencapai 27.397 hektare. Selain menekan biaya produksi, metode ini juga dinilai mampu memperbaiki kualitas tanah

dalam jangka panjang. Hasil uji laboratorium yang dilakukan bersama Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta, menunjukkan lahan yang menerapkan PRLB mengalami peningkatan kandungan karbon organik dan kemampuan serap tanah yang lebih baik. “Secara struktur, tanah yang memakai PRLB itu C organiknya naik. Tingkat kesuburan dan absorpsi tanahnya juga membaik,” terangnya.

Soal lonjakan harga pupuk, Hasan menyampaikan bahwa hal tersebut

dipicu situasi ekonomi global dan konflik di Timur Tengah. Pasokan bahan baku pupuk dunia terdampak. Fosfat sebagai bahan utama banyak berasal dari kawasan Timur Tengah. “Harga pupuk non-subsidi bisa naik lebih dari 50 persen,” ucapnya.

Kenaikan harga paling signifikan terjadi pada pupuk jenis fosfor (P) dan kalium (K). Urea juga turut kena imbas. “Secara kalkulasi biaya produksi pertanian memang meningkat, terutama di sarana produksi pupuk,” jelasnya. **(sae/den)**

TRANSPORTASI

Risiko Tabrakan dengan Kereta Api Berkurang

KOTA, *Jawa Pos Radar Ngawi* – Risiko kecelakaan di perlintasan sebidang kereta api (KA) di Ngawi berkurang. Setidaknya, dinas perhubungan (dishub) menyebut seluruh perlintasan KA di kabupaten ini sudah dilengkapi palang pintu otomatis dan penjagaan petugas. “Total 19 perlintasan sebidang yang sudah dijaga dan memiliki palang pintu otomatis,” kata Kepala Dishub Ngawi Anang Heri Prabowo kemarin (13/5).

Anang mengklaim keberadaan palang pintu otomatis dan penjagaan juga mengurangi angka kecelakaan kendaraan bermotor dengan KA. Sejumlah kecelakaan fatal sempat terjadi sebelum pengadaan fasilitas tersebut. Dia ambil contoh kasus truk tertabrak KA Argo Semeru di Desa Keras Wetan, Geneng, September 2024. Kasus lainnya motor disambar KA Sancaka perlintasan Wonokerto, Kedunggalar, Februari 2024. “Sudah tidak ada kecelakaan di perlintasan sebidang tahun lalu,” ujarnya.

Enam dari 19 titik perlintasan dibangun dan dikelola PT Kereta Api Indonesia (KAI). Sisanya hasil pembangunan pemkab bersama Pemprov Jawa Timur. “Keberadaan palang pintu otomatis dan pos penjagaan terbukti efektif menekan angka kecelakaan di jalur rel kereta api,” ucapnya.

Selain dukungan infrastruktur, Anang menilai kesadaran masyarakat saat melintasi jalur kereta api mulai meningkat. Pengendara bermotor disebut lebih disiplin. “Berhenti dan memperhatikan kondisi jalur,” klaimnya. **(sae/cor)**



LEBIH SAFETY: Salah satu perlintasan sebidang kereta api di Ngawi yang dilengkapi palang pintu otomatis.



BERI DUKUNGAN: Sejumlah pendukung Persinga Ngawi. Stadion Ketonggo jadi venue grup L babak 64 besar Liga 4 Piala Presiden 2026.

HARIMAU INDONESIA FC PERLU DIWASPADA

Hasil Drawing Liga 4 Piala Presiden 2026, Persinga Masuk Grup L

KOTA, *Jawa Pos Radar Ngawi* - Hasil drawing babak 64 besar putaran nasional Liga 4 Piala Presiden 2026 diumumkan kemarin (13/5). Persinga masuk L bersama Harimau Indonesia FC, PS Tunas Muda Bengkulu, dan Persada Sumbawa Barat Daya. “Tim dalam kondisi siap

menghadapi persaingan ketat di fase nasional,” kata Zainul Thohar, perwakilan manajemen Persinga.

Menurutnya, tim yang perlu diwaspadai adalah Harimau Indonesia FC. Klub dari Banten tersebut datang dengan status *runner-up* Liga 4 Banten 2025/2026. “Bahkan, secara konsisten menembus final regional dalam dua tahun terakhir,” ungkap Zainul.

Untuk PS Tunas Muda Bengkulu,



dia menyebut tim itu memiliki lini serang produktif. Sempat mencuri perhatian usai meraih kemenangan besar 5-1 atas Bengkulu Putra di kompetisi regional. Sedangkan Persada Sumbawa Barat Daya dari Nusa Tenggara Timur, dikenal memiliki organisasi pertahanan disiplin. “Persaingan pasti ketat karena semua tim punya target lolos. Tapi kami optimistis dengan persiapan yang sudah dilakukan,” ungkapnya.

Status tuan rumah menjadi motivasi tambahan Persinga untuk tampil maksimal di depan pendukung sendiri. Sebagai peringkat III Liga 4 Jawa Timur 2025/2026, Persinga mempersiapkan tim matang-matang di putaran nasional ini. Di sejumlah laga uji coba terakhir, tim besutan Slamet Riadi ini meraih hasil positif. “Kami tidak jomawa, Persinga akan menghadapi lawan-lawan dengan karakter permainan berbeda,” pungkas Zainul. **(sae/den)**

13 Ribu Warga Belum Bekerja

Pencari Kerja Serbu Job Fair

KOTA, *Jawa Pos Radar Madiun* – Tren tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Ngawi diklaim turun tiga tahun terakhir. Namun di balik angka itu, hampir 13 ribu warga kabupaten ini belum punya pekerjaan hingga awal 2025.

Wakil Bupati Ngawi Dwi Rianto Jatmiko menyebutkan TPT 2,26 persen per Agustus 2025. Persentase itu turun dibandingkan tahun lalu 2,40 persen dan 2,41 persen pada 2023. Akan tetapi, penurunan TPT belum sepenuhnya menggambarkan tingkat

kesejahteraan masyarakat. Pasalnya, jumlah pengangguran masih 12.979 jiwa terhitung Februari 2025. “Mayoritas lulusan SMA hingga perguruan tinggi,” kata Antok, sapaan akrabnya, kemarin (13/5).

Antok mengatakan, pemkab terus membangun sinergi dengan berbagai pihak untuk memperluas penyerapan tenaga kerja. Melibatkan Dinas Tenaga Kerja Jawa Timur, cabang dinas pendidikan provinsi, lembaga pendidikan, industri, dan perusahaan swasta. “Kami menjembatani pemenuhan kebutuhan tenaga kerja bagi perusahaan,” ujarnya.

Peningkatan penyerapan tenaga kerja, lanjut Antok, mulai berdampak

pada pertumbuhan ekonomi daerah. Angka kemiskinan juga disebut terus menurun. Karenanya, pihaknya berupaya mempertemukan perusahaan dengan pencari kerja. “Ini bentuk riil dari upaya Pemkab Ngawi untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam mencari kerja,” ucapnya.

Menurut Antok, minat masyarakat mencari pekerjaan cukup tinggi. Itu terlihat dari membeludaknya peserta pada kegiatan *Grisa Job Fair* kemarin. Jumlah pelamar *online* tembus 1.000 orang dalam sehari pembukaan pendaftaran. “Belum yang daftar *offline* atau langsung mendatangi tenda perusahaan,” ujarnya. **(sae/cor)**



MENCARI KERJA: Sejumlah warga melamar pekerjaan di kegiatan bursa kerja kemarin (13/5).

Potongan Paralon Isi Sabu-Ganja untuk Penghuni Lapas

Sambungan dari Hal.13

Sekitar pukul 00.00, piket perwira bersama Karupam melakukan kontrol keliling di area branggang luar lapas. Saat menyisir sisi tembok, perhatian petugas tertuju pada sebuah benda mencurigakan yang tersangkut di kawat berduri bagian luar.

Bungkusan itu tidak besar. Tetapi cukup membuat petugas curiga. Setelah diperiksa, isi paket ternyata diduga narkoba jenis sabu dan ganja yang sengaja dilempar dari luar tembok lapas.

Petugas langsung mengamankan barang bukti dan melaporkan temuan tersebut kepada Kepala Lapas Pemuda Madiun Rudi Kristiawan. Koordinasi pun segera dilakukan dengan Satresnarkoba Polres Madiun Kota untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Hasil pemeriksaan menunjukkan paket tersebut berisi sabu seberat 7,13 gram netto yang disembunyikan di dalam potongan paralon. Selain itu, terdapat ganja seberat 34,18 gram netto. "Ini merupakan bentuk deteksi dini yang berjalan dengan baik," ujar Rudi, kemarin (13/5).

Mantan Kalapas Mojokerto itu menegaskan, kegagalan penyelundupan tersebut

menjadi bukti pengawasan di lingkungan lapas terus diperketat. Terutama dalam upaya memberantas HALINAR atau handphone, pungutan liar, dan narkoba.

Menurut dia, berbagai modus penyelundupan narkoba ke dalam lapas masih terus terjadi. Karena itu, patroli rutin hingga pengawasan area luar tembok menjadi perhatian serius petugas. "Siapa yang melakukan penyimpanan dan pelanggaran, baik petugas maupun warga binaan, akan kami tindak tegas tanpa toleransi," tegasnya.

Seluruh barang bukti kini telah diserahkan kepada Satresnarkoba Polres Madiun Kota untuk proses penyelidikan lanjutan. Polisi masih memburu pelaku pelemparan sekaligus menelusuri tujuan pengiriman paket haram tersebut.

Kanit II Satresnarkoba Polres Madiun Kota Ipda Jianto mengatakan pihaknya mengapresiasi sinergi pengawasan yang dilakukan petugas lapas. Menurut dia, pengungkapan itu menjadi langkah penting untuk mencegah peredaran narkoba di dalam lapas. "Temuan ini akan kami tindak lanjuti melalui penyelidikan lebih lanjut," ujarnya. **(err/her)**

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 20

Dititipkan di Pant, Upayakan Ikut Ujian Sekolah

Sambungan dari Hal.20

Pihaknya bersinergi dengan Dinas Sosial untuk menitipkan korban di salah satu panti yang ada di Kota Madiun. Pendampingan psikologis menjadi prioritas utama guna memantau perkembangan mental remaja yang masih duduk di bangku MTs tersebut.

"Kami melakukan pendampingan intensif dengan mengasikan psikolog. Kondisinya saat ini tidak terlalu *drop*, masih bisa menjawab komunikasi dengan baik, meski suaranya masih terdengar lirih. Yang terpenting, fungsi dasar seperti makan dan tidur sudah mulai stabil," bebernya.

Langkah ini diambil mengingat situasi di rumah korban sudah tidak memungkinkan. Sang ayah kini mendekam di tahanan Mapolres Madiun, sedangkan adik APK untuk sementara waktu dititipkan kepada tetangga sekitar.Yeni menjelaskan, status APK di panti tersebut bersifat insidental. Pihaknya tengah mengupayakan alternatif pengasuhan yang lebih permanen. Opsi pertama adalah mencari keberadaan ibu kandung korban yang sudah lama tidak diketahui rimbanya.

"Kami sedang menelusuri keberadaan ibunya. Informasi yang kami terima, kakak kandung korban saat ini bekerja di Jepang dan sebelumnya tinggal di Tulungagung. Kami ingin memastikan apakah ada pihak kelu-

arga inti yang bisa memberikan pengasuhan layak," imbuhnya.

Jika pencarian keluarga tidak membuahkan hasil, pihak Dinas PPKB-PPPA telah mengantongi lampu hijau dari salah satu pondok pesantren di Sidoarjo. Tempat tersebut bukanlah lokasi asing bagi APK. Berdasarkan riwayatnya, APK dan adiknya sebenarnya sudah mondok di Sidoarjo sejak kelas 3 SD. Namun, pada Agustus 2025 lalu, keduanya diminta pulang oleh sang ayah untuk liburan di Pilangkenceng.

Ironisnya, kepulangan yang seharusnya menjadi momen berkumpul dengan orang tua justru menjadi awal petaka. Hanya berselang beberapa hari setelah pulang ke rumah, sang ayah mulai melakukan aksi bejatnya hingga akhirnya terbongkar pada April lalu. "Pihak pondok di Sidoarjo sudah kami hubungi dan mereka menyatakan siap menerima kembali APK jika pihak keluarga memang tidak ada yang bisa merawat. Mereka juga merasa prihatin atas kejadian yang menimpa mantan santrinya tersebut," jelasnya.

Saat ini, APK tetap diupayakan untuk mengikuti ujian sekolah. Dinas PPKB-PPPA berkomitmen untuk terus mengawal kasus ini, baik dari sisi hukum maupun kelanjutan masa depan pendidikan korban. Harapannya, kejadian ini tidak terulang kembali di Kabupaten Madiun. **(odi/aan)**

Agus Sucipto: Guru Non-ASN Tetap Digunakan

"Kalau untuk itu kami harus berkoordinasi dulu. Karena memang untuk bagian ketenagakerjaan, untuk pengangkatan, itu bukan ranah kami. Kami tetap akan mengikuti regulasi tentang tenaga guru," imbuhnya. Agus juga menepiskhawatiran

Sambungan dari Hal.13

Karena itu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Madiun kembali menggelar pelatihan dan penyegaran pembelian hewan kurban syar'i. "Kegiatan ini rutin diadakan setiap tahun untuk penyegaran pelatihan penyembelihan syar'i," ujar Dokter Hewan Muda DKPP Kota Madiun Yeri Anisa, kemarin (13/5).

Menurut Yeri, peserta pelatihan berganti setiap tahun agar pemahaman penyembelihan halal bisa menjangkau lebih banyak masjid dan musala di Kota Madiun. Materi yang diberikan meliputi teknik penyembelihan syar'i, kesehatan hewan, hingga penanganan penyakit ternak.

Baru Pertama Dipertandingkan, Minim Peminat

Sambungan dari Hal.13

Karena baru pertama dipertandingkan, tantangan terbesar masih minimnya peminat dan belum populernya olahraga tersebut di kalangan pelajar. "Selain itu aturan dan persyaratan lomba juga masih baru sehingga perlu banyak koordinasi," ujarnya, kemarin (13/5).

Menurut Dwijo, nomor speed climbing menguji kecepatan atlet mencapai puncak lintasan. Sedangkan lead climbing menitikberatkan kemampuan peserta menaklukkan jalur dengan penilaian berdasarkan ketinggian yang dicapai.

Meski baru masuk O2SN, pembinaan atlet panjat tebing di Kota Madiun disebut sudah berjalan rutin. "Latihan digelar setiap Selasa

92 CJH Bakal Ikut Murur

Sambungan dari Hal.13

PPIH Sektor 1 Makkah meminta jemaah mulai menjaga kondisi fisik dan tidak memforsir tenaga. Terutama bagi jemaah lansia dan risiko tinggi (risti).

Ketua Kloter SUB 22 Zainal Arifin mengatakan, edukasi difokuskan pada kesiapan kesehatan sekaligus pola aktivitas jemaah menghadapi Armuzna. "Dibandingkan Armuzna tahun sebelumnya, edukasinya relatif sama," ujarnya, kemarin (13/5).

Menurut dia, suhu udara di Makkah saat siang hari kini sudah mencapai 37 derajat Celsius. Sedangkan puncaknya diperkirakan menyentuh 42 derajat Celsius dengan kelembaban rendah.

Karena itu, jemaah mulai dibiasakan mengonsumsi air putih dan oralit lebih banyak untuk mencegah dehidrasi. Selain itu, jemaah juga diminta mengurangi aktivitas sunnah

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 20

Rangkai Bahana Bersahaja Bersama BBGRM XXIII Kabupaten Madiun 2026

Sambungan dari Hal.20

"Potensinya luar biasa karena memang kebetulan Desa Bodag ini juara lomba desa se-Kabupaten dan insya Allah akan kami ajukan ke tingkat provinsi," ungkap Bupati Madiun, Hari Wuryanto didampingi Wabup dr Purnomo Hadi.

Menurut Mas Hari Wur- sapaan bupati-, Desa Bodag memiliki banyak potensi unggulan di sektor perkebunan. Mulai cokelat, durian, petai hingga cengkeh tumbuh di wilayah lereng Wilis tersebut. Bahkan masyarakat setempat telah memiliki Rumah Cokelat sebagai pusat kreativitas pengolahan hasil kakao. "Kami berharap produksi cokelat bisa diolah langsung di Bodag sebelum dikirim ke Blitar, karena kalau kita kirim langsung ke Blitar tanpa dioleh nilai tambahnya kurang," imbuhnya.

Dia menambahkan, pemkab siap mendukung pengembangan potensi desa melalui pembangunan sarana dan infrastruktur penunjang. Terutama akses konektivitas antarwilayah yang mendukung distribusi hasil pertanian dan aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam kegiatan BBGRM, pemkab bersama warga juga melakukan kerja bakti pembangunan jalan tembus Bodag-Dagangan. "Melalui kegiatan ini, konektivitas antarwilayah bisa berjalan dengan baik, sehingga komunikasinya juga baik, jalur distribusi baik untuk pengiriman pupuk, bahan baku, bahkan penjualannya juga lebih mudah," jelasnya.

Pelaksanaan Bahana Bersahaja di Desa Bodag

adanya pemutusan hubungan kerja secara mendadak sebelum tenggat waktu tersebut. Pihaknya menilai tenaga mereka masih sangat dibutuhkan oleh sekolah-sekolah di Kabupaten Madiun. "Tetapakan digunakan," tegasnya.

Terkait jumlah pasti guru non-

Selain teori, peserta juga mengikuti praktik penyembelihan domba jenis Merino. "Materi dari dokter hewan tentang kesehatan dan penyakit hewan, dari MUI terkait fikih kurban, dan teknik penyembelihan dari Juleha," katanya.

Setelah pelatihan, peserta bakal mendapat sertifikat dari MUI sebagai bukti kompetensi penyembelihan halal. Namun tahun ini jumlah peserta pelatihan berkurang dibanding tahun lalu yang mencapai 100 orang. Pengurangan tersebut disebut dampak efisiensi anggaran.

Tidak hanya jumlah peserta, jumlah hewan praktik penyembelihan juga ikut dikurangi. "Sebelumnya bisa 10-20 unggas. Sekarang kami hanya menyediakan satu ekor domba," imbuh Yeri. **(err/her)**

Baru Pertama Dipertandingkan, Minim Peminat

hingga Kamis sore serta Sabtu dan Minggu pagi," ungkapnya.

Sementara untuk memperkenalkan olahraga tersebut, panitia juga menggelar ekshibisi speed climbing yang diikuti 38 siswa SMP. "Kami menggendeng sekolah-sekolah supaya mengirimkan atlet terbaiknya," katanya.

Penyelenggara O2SN Panjat Tebing dari Dindik Kota Madiun Ardy Kusuma Irawan mengatakan antusiasme peserta pada cabang baru tersebut cukup positif. Sebanyak 11 sekolah mengirimkan atlet putra dan putri untuk bertanding di tingkat kota. "Harapannya juara satu bisa mewakili Kota Madiun di tingkat provinsi dan memberikan hasil terbaik," tandasnya. **(err/her)**

berlebihan agar kondisi fisik tetap stabil menjelang Armuzna.

Zainal mengungkapkan, keluhan kesehatan yang paling banyak dialami jemaah saat ini adalah batuk dan pilek. "Permintaan visit dokter paling banyak karena batuk dan pilek," katanya.

Sementara itu, sebanyak 92 CJH Kloter SUB 22 masuk skema murur. Namun data tersebut masih menunggu pembaruan dari PPIH Sektor Makkah. Murur merupakan pola pergerakan jemaah dari Arafah melintas Muzdalifah tanpa turun dari bus guna mengurangi risiko kelelahan dan kepadatan, terutama bagi lansia dan jemaah risiko tinggi.

Pihak kloter meminta seluruh CJH menjaga kesehatan dan menyesuaikan aktivitas dengan kemampuan fisik masing-masing menjelang puncak ibadah haji. "Terutama jemaah lansia jangan sampai memforsir tenaga," tandas Zainal. **(err/her)**

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 20

juga diwarnai beragam pelayanan publik gratis bagi masyarakat. Sedikitnya terdapat 26 jenis layanan dari instansi internal maupun eksternal. Mulai layanan administrasi kependudukan, pemeriksaan kesehatan gratis, perpustakaan keliling, layanan BPJS, donor darah, pelayanan pajak, pasar murah sembako, hingga layanan SKCK dari Polres Madiun.

Pemkab juga menyerahkan berbagai bantuan simbolis kepada masyarakat seperti bantuan modal UMKM, bantuan penyandang disabilitas, paket sembako, bibit tanaman cengkeh, paket irigasi perpipaan hingga alat olahraga voli. Berikut dengan program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) secara simbolis untuk Jaiman, Yateni, dan Yahmin. Selanjutnya, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) untuk Parti.

Pelaksanaan Bahana Bersahaja juga berlangsung meriah. Sarasehan di Rumah Cokelat dirangkai hiburan dagelan, ketoprak dan campursari oleh Padepokan Seni Kirun (PadSKI) yang dipunggawai Abah Kirun. Kehadiran Sinden Manohara turut menyedot antusiasme masyarakat yang memadati lokasi kegiatan hingga malam hari. Bahkan, panitia juga menyiapkan undian berhadiah kambing yang membuat suasana semakin semarak. "Harus semangat, guyub rukun, ya itu semangat kita yang harus dilakukan. Kita tidak bisa bekerja sendiri, kita harus berkolaborasi," ajak bupati di depan warga Bodag. **(odi/adv/aan)**

ASN yang masuk dalam pendataan tersebut, pihak Dikbud masih perlu kroscek ulang. Lanjutnya, Agus berpesan agar para guru honorer tetap fokus menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi. Sembari menunggu kepastian regulasi lebih lanjut, integri-

Pemkot Benahi Pasar Telon PAD Dinilai Tak Signifikan

Sambungan dari Hal.13

Plt Wali Kota Madiun F Bagus Panuntun mengatakan, pembenahan bakal difokuskan pada kondisi fisik pasar agar terlihat lebih layak dan tertata. Mulai perbaikan atap hingga penataan bagian depan pasar bakal dilakukan dalam waktu dekat. "Nanti kita benahi mulai dari atap sampai bagian depan supaya kelihatan bahwa itu pasar," ujarnya, kemarin (13/5).

Menurut Bagus, Pasar Telon memiliki luas relatif kecil, hanya sekitar 300 meter persegi. Karena itu, pemkot lebih memprioritaskan peningkatan kenyamanan fasilitas dibanding mengejar pemasukan retribusi.

Dia juga mengakui kontribusi PAD dari Pasar Telon selama ini memang tidak terlalu besar. "Untuk PAD tidak banyak. Ini lebih ke pembenahan fasilitas dulu," kata mantan anggota DPRD Kota Madiun tersebut. **(err/her)**

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 20

Pemkab Bakal Pangkas OPD?

Sambungan dari Hal.20

Sigit menjelaskan, saat ini pemkab telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur OPD yang ada. Proses tersebut mencakup pemetaan lintas tugas pokok dan fungsi. Yakni, *cross-cutting* antar perangkat daerah hingga pengaturan ulang rentang kendali serta kewenangan masing-masing OPD. "Kemarin tahapannya kami evaluasi, kami ada *cross-cutting* antar tupoksi di OPD-OPD dan juga kami mapping rentang kendali dan batasan kewenangan di masing-masing OPD," ungkapnya.

Hasil evaluasi tersebut ditujukan agar OPD ke depan benar-benar mampu menampung seluruh urusan pemerintahan secara efektif. Restrukturisasi tersebut diharapkan dapat mendorong pencapaian target visi dan misi kepala daerah, serta mempercepat pelaksanaan program strategis nasional maupun daerah. "Kami harapkan dengan evaluasi ini akan kami munculkan OPD-OPD yang bisa menampung semua urusan, mencapai target visi misi dan mengakselerasikan program strategis nasional dan daerah," katanya.

Beredar kabar bahwa sejumlah OPD penting bakal masuk dalam rencana penyatuan. Misalnya, Dinas Pertanian dan Perikanan (Disperta) dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP). Berikut, Prokopim dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo). Namun, Sigit belum membenarkan. Diakuinya saat ini sudah terdapat gambaran awal atau embrio mengenai kemungkinan penggabungan sejumlah perangkat daerah. "Sudah ada semacam embrio, ini mau digabung ke mana. Dalam ruang lingkup tupoksi nggih, kami belum berani ngomong nomenklatur," jelasnya.

Dia menegaskan, konsep yang diusung dalam restrukturisasi ini bukan sekadar memangkas jumlah OPD, melainkan menciptakan organisasi yang lebih efektif dan lincah dalam bekerja. Pemkab ingin membangun birokrasi yang ramping namun memiliki fungsi yang kuat dan saling terintegrasi. "Bukan miskin tapi ramping struktur tapi kaya akan fungsi. Ramping itu akan membuat kami leluasa untuk bergerak," tuturnya.

Pemkab masih akan melakukan pembahasan lanjutan bersama Biro Organisasi dan Tata Laksana (Ortala) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Provinsi Jawa Timur. Setiap opsi penggabungan akan dihitung secara matang agar tidak justru menimbulkan struktur yang lebih besar namun tidak efektif. Target akhir dari proses restrukturisasi ini adalah penetapan Peraturan Daerah (Perda) tentang perangkat daerah pada akhir 2026. Pemkab juga menyiapkan peningkatan status Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menjadi perangkat daerah setingkat eselon II. "Targetnya 2026 akhir ini Perda tentang perangkat daerah sudah bisa kita tetapkan, termasuk peningkatan kelas BPBD," bebernya. **(odi/aan)**

sekolah negeri. Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 Tahun 2026 yang mengatur guru honorer di sekolah negeri hanya diperbolehkan mengajar hingga 31 Desember 2026. **(odi/aan)**

Rangkai Bahana Bersahaja Bersama BBGRM XXIII Kabupaten Madiun 2026



SAMBANG: Bupati dan wabup terlihat gayeng ngobrol dengan pasutri lansia dari Desa Bodag.

Bangun Jalan Tembus Bodag-Dagangan, Sediakan 26 Layanan Publik

KARE, Jawa Pos Radar Caruban – Program Bakti Harmoni Madiun Bersahaja (Bahana Bersahaja) memasuki putaran keempat tahun 2026. Kali ini berlangs-



Bakti Harmoni MADIUN BERSAHAJA

ung di di Desa Bodag, Kecamatan Kare. Menariknya, kegiatan ini dirangkai dengan pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XXIII Kabupaten Madiun 2026.

Beragam pelayanan publik, bantuan sosial hingga hiburan rakyat disuguhkan untuk masyarakat dalam kegiatan yang digelar selama dua hari (12-13 Mei) tersebut ■

Baca Rangkai...Hal.19



ANTUSIAS: Bupati, wabup dan sekda saat menyerahkan bantuan RTLH dan BPS untuk warga Desa Bodag.

LOOTIYA FERNANDEZ/RADAR CARUBAN

Dititipkan di Panti, Upayakan Ikut Ujian Sekolah

Ponpes di Sidoarjo Siap Tampung Mantan Santrinya

JIWAN, Jawa Pos Radar Caruban – Pemkab *cawe-cawe* tangani nasib APK, remaja 14 tahun korban rudapaksa ayah kandungnya di Pilangkenceng. Saat ini Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Beren-

cana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas PPKB-PPPA) Kabupaten Madiun fokus pada pemulihan trauma korban. Selain itu juga mencari solusi jangka panjang terkait pengasuhannya.

Kabid PPPA Dinas PPKB-PPPA Kabupaten Madiun, Yeni Mayawati mengungkapkan saat ini APK telah ditempatkan di lokasi aman ■

Baca Dititipkan...Hal.19



Kami melakukan pendampingan intensif dengan menugaskan psikolog. Kondisinya saat ini tidak terlalu drop, masih bisa menjawab komunikasi dengan baik, meski suaranya masih terdengar lirih. Yang terpenting, fungsi dasar seperti makan dan tidur sudah mulai stabil.”

YENI MAYAWATI
Kabid PPPA Dinas PPKB-PPPA Kabupaten Madiun

Agus Sucipto: Guru Non-ASN Tetap Digunakan

Koordinasi Intensif dengan Pusat serta Lintas Sektoral

MADIUN, Jawa Pos Radar Caruban – Para guru honorer di Kabupaten Madiun sedikit bernafas lega. Pasalnya, pemkab melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) memastikan tidak ada pemberhentian sepihak. Meski saat ini muncul kebijakan pembatasan masa mengajar dari pemerintah pusat. “Ada dari guru-guru non-ASN yang akan diakomodir oleh pemerintah. Jadi itu tidak masalah,” ungkap Kepala Dikbud Kabupaten Madiun, Agus Sucipto.

Menurut Agus, pemkab berkomitmen untuk mengakomodir keberadaan guru non-ASN. Langkah ini diambil guna memastikan proses belajar mengajar di sekolah tidak terganggu. Meski begitu, pihaknya belum bisa merinci secara detail terkait mekanisme ke depan. Apakah melalui sistem *outsourcing* atau skema lainnya.

Saat ini Dikbud masih perlu melakukan koordinasi intensif dengan pemerintah pusat. Sebab urusan pengangkatan merupakan ranah yang memerlukan koordinasi lintas sektor ■

Baca Agus...Hal.19



Kalau untuk itu kami harus berkoordinasi dulu. Karena memang untuk bagian ketenagakerjaan, untuk pengangkatan, itu bukan ranah kami. Kami tetap akan mengikuti regulasi tentang tenaga guru.”

AGUS SUCIPTO
Kepala Dikbud Kabupaten Madiun



RAMPING: Pemkab Madiun mulai melakukan restrukturisasi OPD, bahkan kabarnya sejumlah OPD bakal disatukan.

TEGAR/RADAR CARUBAN

PEMKAB BAKAL PANGKAS OPD?

Siapkan Konsep Ramping Struktur Kaya Fungsi

MEJAYAN, Jawa Pos Radar Caruban – Rencana restrukturisasi organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Madiun bukan isapan jempol. Bahkan sudah masuk tahap pendalaman. OPD bakal lebih rampung tapi kaya fungsi. “Lebih adaptif terhadap kebutuhan pelayanan publik dan program strategis pemerintah,” ujar Sekda Kabupaten Madiun, Sigit Budiarto ■

Baca Pemkab...Hal.19



BAGAS BIMANTARA/RADAR CARUBAN